

ABSTRACT

This study aims to analyze the development of community-based tourism in the Fatumnasi Tourism Village and to analyze the role of the Regional Government in the development of community-based tourism in Fatumnasi, South Central Timor Regency. The type of research used in this research is descriptive qualitative with a case study approach. Data analysis was carried out using Miles and Huberman's interactive analysis techniques. The results of the research show that the factors for developing community-based tourism are tourism assets consisting of natural assets in the form of Ampupu forest, bonsai forest, Mutis mountain savanna and cultural assets in the form of traditional clothing (salemud and salendang), traditional lopo, traditional dances and agriculture, facilities. tourism in the form of lodging and local food, access to tourist attractions, human resources, marketing, prices and tourism awareness groups. Furthermore, the role of the Tourism Office in developing community-based tourism in the Fatumnasi Tourism Village is as a motivator in the form of mentoring and socialization.

Keywords: Tourism, Development, factors, qualitative role

INTISARI

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan pariwisata berbasis komunitas di Desa Wisata Fatumnasi dan Untuk menganalisis peran Pemerintah Daerah terhadap perkembangan wisata berbasis komunitas di Fatumnasi Kabupaten Timor Tengah Selatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis interaktif milik Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pengembangan pariwisata berbasis komunitas adalah aset wisata yang terdiri dari aset alam berupa hutan ampupu, hutan bonsai, sabana gunung mutis dan aset budaya berupa pakaian adat (salemut dan salendang), lopo adat, tarian adat dan pertanian, fasilitas pariwisata berupa penginapan dan makanan lokal, akses ketempat wisata, sumber daya manusia, pemasaran, harga dan kelompok sadar wisata. Selanjutnya Peran Dinas Pariwisata dalam mengembangkan pariwisata berbasis komunitas di Desa Wisata Fatumnasi adalah sebagai motivator berupa pendampingan dan sosialisasi.

Kata kunci: Pariwisata, Pengembangan, faktor-faktor, peran kualitatif